

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL- NEXT  
GENERATION (SIKS-NG) DALAM PENGELOLAAN DATA TERPADU  
KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) DI DINAS SOSIAL PPPA  
KABUPATEN BANJARNEGARA**

ADHE VENTRIKANUR SETYA  
NPP. 31.0415

*Asdaf Kabupaten Banjarnegarai, Provinsi Jawa Tengah  
Program Studi Administrasi Pemerintah Daerah  
Email: [31.0415@praja.ipdn.ac.id](mailto:31.0415@praja.ipdn.ac.id)*

Pembimbing Skripsi: Dr. Rahmawati Sururama, S.STP, M.H., M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** Banjarnegara is a focus area for poverty reduction in Central Java, social assistance programs both from the central and regional governments must be accompanied by the management and distribution of social assistance quickly and on target. **Purpose:** This study examines the effectiveness of the Social Welfare Information System-Next Generation (SIKS-NG) in managing Integrated Social Welfare Data (DTKS) at the Social Service Office of PPPA Banjarnegara Regency. **Method:** The research method used is descriptive qualitative. Data were collected through in-depth interviews with DTKS management officers and the community, researcher observation at the Social Service of PPPA Banjarnegara Regency, and document analysis related to DTKS management through the SIKS-NG application. **Result:** The results show that the use of SIKS-NG has improved efficiency and transparency in the management of DTKS and the distribution of social assistance in Banjarnegara District. **Conclusion:** However, there are still challenges related to employee capacity and community participation in utilizing the application. This research contributes to the understanding of the role of information technology in improving the effectiveness of social welfare programs at the regional level.

**Keywords:** effectiveness, DTKS, SIKS-NG, Social Service PPPA Banjarnegara, poverty, social assistance distribution

**ABSTRAK**

**Permasalahan (GAP)** Banjarnegara menjadi daerah fokus penanggulangan kemiskinan di Jawa Tengah, program bantuan sosial baik dari pusat maupun daerah harus dibarengi dengan pengelolaan dan penyaluran bantuan sosial secara cepat dan tepat sasaran. **Tujuan:** Penelitian ini meninjau efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- *Next Generation* (SIKS-NG) dalam pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan petugas pengelola DTKS dan masyarakat, observasi peneliti di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara, dan analisis dokumen terkait pengelolaan DTKS melalui aplikasi SIKS-NG. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIKS-NG telah meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan DTKS dan penyaluran bantuan sosial di Kabupaten Banjarnegara. **Kesimpulan:** Namun, masih terdapat tantangan terkait kapasitas kemampuan pegawai, dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan aplikasi tersebut. penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman terhadap peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektifitas program kesejahteraan sosial di tingkat daerah.

**Kata kunci:** efektivitas, DTKS, SIKS-NG, Dinas Sosial PPPA Banjarnegara, kemiskinan, penyaluran bantuan sosial

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banjarnegara menjadi fokus penanggulangan kemiskinan ekstrem oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, jadi bisa disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat Banjarnegara yang memiliki pendapatan di bawah nominal tersebut dalam sehari, dan itu tentu sangat jauh dari kata cukup. Pemerintah pusat menetapkan 35 kabupaten di 7 provinsi menjadi prioritas penanggulangan kemiskinan ekstrem di Indonesia. Jawa Tengah termasuk satu dari tujuh provinsi, di dalamnya yang menjadi fokus yaitu Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Brebes, Kebumen, dan Pemalang. Melihat kabupaten Banjarnegara menjadi salah satu prioritas di Jawa Tengah tentu masalah kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di Banjarnegara bukan masalah yang bisa dianggap sepele. Diperlukan campur tangan pemerintah sebagai pemangku kebijakan dalam rangka mengentaskan masalah sosial di masyarakat salah satunya yaitu kemiskinan. (jateng.tribunnews.com., 2023)

**Tabel 1. 1 Angka Kemiskinan Banjarnegara**

KEMISKINAN	ANGKA KEMISKINAN BANJARNEGARA		
	2020	2021	2022
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	318.334,-	328.679,-	351.333,-
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	144,90	150,19	141,25
Persentase Penduduk Miskin (persen)	15,64	16,23	15,20

Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara 2023

Dari data tersebut menunjukkan angka kemiskinan yang masih fluktuatif dimana pada tahun 2021 mengalami kenaikan prosentase kemiskinan sebelum akhirnya mengalami penurunan kembali di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi masyarakat Kabupaten Banjarnegara masih rentan kemiskinan, jadi diperlukan langkah-langkah pasti dari pemerintah untuk mengatasi hal tersebut.

### 1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Secara konsep pengelolaan, pembagian bansos berdasarkan jenis dan kondisi kebutuhan masyarakat sudah benar. Namun, realitanya banyak program bansos yang tidak tepat sasaran di masyarakat. Ketidak tepatan ini utamanya disebabkan oleh pengelolaan data yang kurang tepat dan tidak sinergi antar instansi atau lembaga pemerintah. Di luar penyelewengan anggaran oleh oknum, kesalahan dan ketidaktepatan data sangat mempengaruhi keberhasilan program bansos. Sebagus apapun program sosial yang dicanangkan pemerintah, proses penyaluran dan ketepatan sasaran penerima menjadi kunci suksesnya program dalam menjangkau masyarakat. Jadi, pengelolaan data menjadi faktor utama dalam keberhasilan. (Oetari, Y., 2020) Kenyataan di lapangan tentu tidak mungkin sama persis dengan yang dikonsepsikan, banyak faktor yang membuat pengelolaan data kemiskinan terhambat, baik itu dari sarana prasarana kantor maupun sumber daya aparatur pemerintah yang kurang begitu paham terhadap perkembangan teknologi informasi pemerintahan. Dikutip dari artikel Kompas.com dengan judul "Penerimaan Bansos Tak Rata, Menko PMK: Data Belum Sempurna", Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko

PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, penerimaan bantuan sosial (bansos) yang tidak merata disebabkan oleh belum sempurnanya data. Pasalnya, dalam beberapa kali kunjungan langsung, Muhadjir menemukan banyak masyarakat yang belum menerima bansos padahal mereka termasuk ke dalam kelompok yang membutuhkan. Melihat pernyataan tersebut ketidaktepatan penyaluran bansos akibat ketidaksempurnaan data merupakan isu nasional yang ditemukan di berbagai daerah, termasuk di Banjarnegara. (Purnamasari, A., 2021) Ketidaktepatan penyaluran program bansos menjadi bukti kurang berhasilnya pemerintah dan lembaga terkait dalam mengelola data kemiskinan sebelumnya. Data kemiskinan dikelola dan dikelompokkan dalam sebuah wadah yang dikenal dengan istilah DTKS. DTKS merupakan kepanjangan dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang dulunya bernama Basis Data Terpadu (BDT). DTKS merupakan informasi tentang status sosial ekonomi dan demografi dari 40 persen penduduk di Indonesia mulai dari yang paling rendah status kesejahteraannya. DTKS awalnya dikelola secara nasional oleh Tim Nasional Percepatan Penganggulangan Kemiskinan (TNP2K) pada Kantor Sekretariat Wakil Presiden. Kemudian pada 2017, DTKS diserahkan pengelolaannya kepada Pusat Data dan Teknologi Informasi Kesejahteraan Sosial (Pusdatin-Kesos) Kementerian Sosial (Kemensos). Dan secara hierarkhis diturunkan melalui tugas pembantuan ke Lembaga di bawahnya yaitu dinas sosial di masing- masing daerah. Pengelolaan data kemiskinan telah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu hingga sekarang dikenal dengan DTKS. Hal ini merupakan bukti keseriusan pemerintah dalam pengoptimalan data. Dengan perkembangan zaman dan masuknya digitalisasi ke ranah pemerintahan menuntut pengelolaan DTKS harus lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya teknologi informasi yang modern. Sehingga lahirlah aplikasi SIKS-NG. SIKS-NG sendiri adalah kepanjangan dari Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial – Next Generation sebagai jembatan penghubung proses verifikasi dan validasi data kemiskinan yang langsung terhubung ke DTKS sebagai pangkalan data. Aplikasi SIKS-NG bukan untuk umum, melainkan hanya boleh dijalankan operator kabupaten yang merupakan pejabat dalam Dinas Sosial yang telah ditunjuk provinsi dan operator desa yang telah ditunjuk oleh Dinas Sosial.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Hidayat, A., & Yafiz, M. (2023). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi di Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara telah menerapkan strategi investasi, meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan, dan melakukan kegiatan promosi investasi yang komprehensif (seperti mengadakan seminar dan pertemuan forum investasi) di dalam dan luar negeri.

Bakri, R. M. S., Haliah, H., Nirwana, N., & Oemar, M. A. F. I. (2022). Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dengan menggunakan analisis SWOT dapat kita ketahui bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan memiliki faktor kekuatan dan ancaman yang lebih tinggi daripada faktor kelemahan dan peluang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi di Sulawesi Selatan dengan memanfaatkan faktor kekuatan untuk mengatasi ancaman.

Huda, N. (2021). *Strategi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (dpmptsp) dalam meningkatkan investasi di kota Palangka Raya*. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi yang digunakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi di Kota Palangka Raya yaitu dengan melakukan inovasi pelayanan publik dengan meluncurkan sistem manajemen perizinan online atau OSS (Online Single Submission) yang bertujuan untuk memudahkan pihak investor dalam kegiatan

penanaman modal. Selain itu, DPMPTSP juga melakukan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan sistem OSS dan promosi tentang potensi dan peluang investasi dengan cara mengikuti pameran dan promosi melalui media cetak dan online.

Agustin, D. W. (2022). *Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Pemalang* Dalam upaya melaksanakan tujuan dari pembangunan nasional, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di mana dalam pembangunan tersebut tidak terlepas dari adanya peran investasi. Investasi menjadi tolak ukur suatu negara bisa dikatakan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik atau rendah. Strategi untuk meningkatkan investasi daerah menjadi hal yang menarik.

Wati, F., Utamajaya, J. N., & Pratama, A. (2022). Efektivitas sistem informasi kesejahteraan sosial Next Generation di Kelurahan Gunung Seteleng menggunakan framework TAM. Dari hasil pengukuran didapatkan bahwa variabel PEOU (ease of use) dengan nilai persentase 68,33% termasuk dalam kategori Efektif, variabel PU (persepsi kegunaan) dengan nilai persentase 67,74% termasuk dalam kategori Efektif, variabel ATU (use attitude) dengan nilai persentase 66,81% termasuk dalam kategori efektif, dan variabel ACC (kepuasan penggunaan) dengan nilai persentase 68,22% termasuk dalam kategori efektif.

Andriani, Y. (2021). *Efektivitas Program Pemuktahiran Data Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Di Kabupaten Bengkulu Selatan*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program pemuktahiran data melalui sistem informasi kesejahteraan sosial next generation (SIKS-NG) di Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan masih ada beberapa evaluasi yang perlu di perbaiki. Pada variabel ketetapan sasaran belum menyesuaikan, variabel sosialisasi tidak ada sosialisasi berupa poster, papan informasi maupun di website, Variabel pencapaian tujuan program telah membuat kerja sama terhadap pemerintah Desa dan Operator SIKS-NG, dan variabel pemantauan program tidak melakukan pemantauan secara langsung di lapangan.

Fadhilla, P. A. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa DPMPTSP Prov. Sultra menerapkan dua strategi untuk meningkatkan investasi yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan public.pada strategi promosi DPMPTSP melakukan 3 cara yaitu pameran, media online dan penyusunan peta potensi. Sedangkan untuk strategi inovasi pelayanan public DPMPTSP meluncurkan pelayanan berbasis online yaitu Online Single Submission (OSS).

Makalunsenge, G. R. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA KOTAMOBAGU PROVINSI SULAWESI UTARA*. Hasil strategi yang dibuat sudah berjalan efektif dan sangat baik sehingga investasi di kotamobagu menjadi baik dan dalam pelaksanaannya sudah sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa strategi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) telah dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan investasi di kota kotamobagu. Namun, hal ini tersebut masih dinilai belum maksimal atau masih terdapat beberapa penghambat dalam menjalankan strategi tersebut seperti kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk membuat dan memiliki izin.

Ananda, S., & Ardiansyah, M. (2024). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PITU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR PARIWISATA PADA KABUPATEN WAY KANAN*. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa DPMPTSP memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan investasi di sektor pariwisata.

Ismail, I. A. (2021). *Efektivitas Pelayanan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Pangkep*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial dan simultan variabel independen (kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (tingkat investasi) di Dinas PMPTSP Kabupaten Pangkep terdapat kualitas pelayanan Dinas PMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kabupaten Pangkep seperti kejelasan tujuan, kejelasan strategi, proses analisis kebijakan, perencanaan, penyusunan program, sarana dan prasarana, sistem pengawasan, dan sistem pengendalian.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus penelitian yaitu Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara.

#### **1.5 Tujuan**

Untuk mencapai maksud tersebut di atas, maka peneliti menetapkan tujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara
2. Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara
3. Mengetahui dan menganalisis upaya mengatasi faktor-faktor penghambat Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara

## **II. METODE**

Aturan praktis bagi peneliti adalah melakukan pekerjaan mereka dengan keunggulan dan akurasi. Arikunto (2019:136) menyatakan bahwa strategi adalah teknik utama yang diteripkn peneliti dalam mencapai tujuan serta mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan yang diangkat. Dalam pembagiannya pendekatan penelitian dibagi menjadi 3 macam yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif, serta *mix method* atau gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. penulis memakai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat menafsirkan secara langsung keadaan yang ada dilapangan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam suatu penelitian. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005:6) dihasilkan dengan melihat fenomena-fenomena yang berhubungan dengan pengalaman, partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dalam suatu setting alam tertentu secara menyeluruh dan melalui deskripsi verbal dan tertulis. dan dengan menggunakan berbagai teknik. Menurut (Sugiyono, 2019) yaitu "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatlan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu". Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Memulai penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data: yang diperoleh dari peneltian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian

kualitatif sering disebut metode penelitian yang berdasarkan fakta keadaan alam yang bersifat natural dalam kehidupan sosial seseorang. Dalam menggunakan penelitian kualitatif dibutuhkan data atau informasi seperti teks hasil wawancara, catatan ketika berada dilapangan, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain (foto, data dari sumber lain atau internet, dan lain-lain). Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi “topik penelitian yang subjektif dan multipel”. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- *Next Generation* (SIKS-NG) Dalam Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara teori efektivitas Duncan oleh Steer (2020)**

##### **Pencapaian Tujuan**

Dalam konteks efektivitas, pencapaian tujuan merujuk pada kemampuan individu atau organisasi untuk berhasil mencapai hasil yang diinginkan atau tujuan yang telah ditetapkan. Ini mencerminkan sejauh mana upaya yang dilakukan telah menghasilkan hasil yang diharapkan atau bahkan melampaui ekspektasi.

##### **Adaptasi**

Adaptasi merupakan kemampuan individu atau organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan atau situasional yang terjadi di sekitarnya. Dalam konteks teori efektivitas, adaptasi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan dengan cara yang optimal.

##### **Integrasi**

Integrasi merujuk pada penggabungan atau penyatuan berbagai elemen, proses, atau sistem menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling terkait. Dalam konteks efektivitas, integrasi mengacu pada upaya untuk mengkoordinasikan dan menyatukan berbagai aspek atau komponen dalam suatu organisasi atau program untuk mencapai tujuan secara lebih efisien dan efektif. Dengan integrasi yang baik, berbagai bagian dari organisasi dapat bekerja bersama secara sinergis, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meminimalkan redundansi, dan meningkatkan kolaborasi. Integrasi yang kuat membantu menciptakan kesatuan visi dan tujuan, memfasilitasi komunikasi yang lebih baik, dan meningkatkan koordinasi dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan.

#### **3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Kurangnya Keterampilan Teknis dan Pemahaman Sumber Daya Pegawai khususnya operator desa. Masih banyak operator desa yang tidak memiliki keterampilan teknis yang cukup atau pemahaman yang mendalam tentang penggunaan aplikasi SIKS-NG. Hal ini dikarenakan kebanyakan operator desa adalah kasi kesra desa yang sebagian besar dari mereka merupakan generasi lama yang kurang memahami teknologi informasi. Penelitian ini memiliki persamaan temuan dengan penelitian Andriani, Y. (2021) yaitu masih belumnya memadai dalam pengelolaan data karena SDM masih kurang.

### **IV. KESIMPULAN**

Proses Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- *Next Generation* (SIKS-NG) Dalam Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara sudah berjalan efektif. Hal tersebut dinilai berdasarkan kemampuan

Dinas Sosial PPPA Kab. Banjarnegara dalam memenuhi tiap tiap indikator dalam dimensi pencapaian tujuan, adaptasi, dan integrasi dalam tujuan penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIKS-NG telah meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan DTKS dalam penyaluran bantuan sosial di Kabupaten Banjarnegara. Namun, masih terdapat tantangan terkait peningkatan kapasitas kemampuan sumber daya pegawai dalam menjalankan SIKS-NG, dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan aplikasi tersebut.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian sehingga tidak maksimal dalam menemukan hasil.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantudan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. Daftar Pustaka

### Buku dan Jurnal

- Agustin, D. W. (2022). *Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Pemalang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG). [STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU \(DPMPTSP\) DALAMMENINGKATKAN INVESTASI DI KABUPATEN PEMALANG - Unissula Repository](#) .
- Ananda, S., & Ardiansyah, M. (2024). STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PITU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR PARIWISATA PADA KABUPATEN WAY KANAN. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(4), 95-105. [STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PITU \(DPMPTSP\) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR PARIWISATA PADA KABUPATEN WAY KANAN | Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial \(warunayama.org\)](#)
- Andriani, Y. (2021). *Efektivitas Program Pemuktahiran Data Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Di Kabupaten Bengkulu Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia). [Efektivitas Program Pemuktahiran Data Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation \( Siks-Ng \) Di Kabupaten Bengkulu Selatan - Elibrary Unikom](#)
- Arikunto S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bakri, R. M. S., Haliah, H., Nirwana, N., & Oemar, M. A. F. I. (2022). Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 1-10. [Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | Amkop Management Accounting Review \(AMAR\) \(stieamkop.ac.id\)](#)

- Fadhilla, P. A. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI). [PENUTUP \(iainkendari.ac.id\)](http://iainkendari.ac.id)
- Hidayat, A., & Yafiz, M. (2023). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi di Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 214-222. [Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu \(DPMPTSP\) Dalam Meningkatkan Investasi di Provinsi Sumatera Utara | Journal of Islamic Economics and Finance \(stikes-ibnusina.ac.id\)](http://stikes-ibnusina.ac.id)
- Huda, N. (2021). *Strategi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (dpmptsp) dalam meningkatkan investasi di kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Ismail, I. A. (2021). *Efektivitas Pelayanan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA). [EFEKTIVITAS PELAYANAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KABUPATEN PANGKEP \(unibos.ac.id\)](http://unibos.ac.id)
- Makalunsenge, G. R. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA KOTAMOBAGU PROVINSI SULAWESI UTARA* (Doctoral dissertation, IPDN). [STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU \(DPMPTSP\) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA KOTAMOBAGU PROVINSI SULAWESI UTARA - Repository IPDN](http://repository.ipdn.ac.id)
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Simangunsong, F. (2016). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. cet. 1. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Wati, F., Utamajaya, J. N., & Pratama, A. (2022). Efektivitas sistem informasi kesejahteraan sosial Next Generation di Kelurahan Gunung Seteleng menggunakan framework TAM. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 492-498. [Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation di Kelurahan Gunung Seteleng Menggunakan Framework TAM | Wati | JURIKOM \(Jurnal Riset Komputer\) \(stmik-budidarma.ac.id\)](http://stmik-budidarma.ac.id)
- OETARI, Y. (2020). *Implementasi Program Raskin Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Kecamatan Makassar Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Purnamasari, A. (2021). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17-28.

### **Peraturan**

Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 mengenai Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

### **Web**

BPS Kabupaten Banjarnegara. 2023

jateng.tribunnews.com, 2023

Kompas.com